

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yaitu penelitian kualitatif. McMilan dan Schumacher (1997), mendefinisikan metode kualitatif sebagai tradisi tertentu dengan ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.⁷⁵ Menurut Nasution (2006: 18) penelitian kualitatif disebut juga penelitian *naturalistik*, karena dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam *setting* latar yang alamiah atau natural.⁷⁶

Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pendekatan penelitian kualitatif sangat tepat digunakan untuk memahami fenomena sosial dan permasalahan dengan mengumpulkan sebanyak mungkin fakta

⁷⁵ Dr. Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 17

⁷⁶ Iwan Hermawan, *Teknik Menulis Karya Ilmiah Berbasis Aplikasi dan Metodologi*, (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019), hlm. 18

mendalam, sehingga fenomena atau permasalahan yang terkait strategi pemasaran pada UMKM Bakpia Eka dapat terungkap dengan jelas. Disamping itu pendekatan kualitatif paling tepat digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh di lokasi penelitian.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif (*descriptive research*), yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu.⁷⁷ Dengan kata lain pada penelitian deskriptif, peneliti hendak menggambarkan suatu gejala (fenomena) atau sifat tertentu, tidak untuk mencari atau menerangkan keterkaitan antar variabel. Menurut Furchan, penelitian deskriptif mempunyai karakteristik, yaitu:⁷⁸

- a) Penelitian deskriptif cenderung menggambarkan suatu fenomena apa adanya dengan cara menelaah secara teratur-ketat, mengutamakan obyektivitas dan dilakukan secara cermat.
- b) Tidak adanya perlakuan yang diberikan atau dikendalikan, dan tidak adanya uji *h*.

⁷⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 59

⁷⁸ A Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hlm. 54

Sedangkan menurut Ronny Kountur, penelitian deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:⁷⁹

- a) Berhubungan dengan keadaan yang terjadi saat itu.
- b) Menguraikan satu variabel saja atau beberapa variabel namun diuraikan satu persatu.
- c) Variabel yang diteliti tidak dimanipulasi atau tidak ada perlakuan (*treatment*).

Data dalam penelitian deskriptif yaitu berupa kata-kata, gambar-gambar, atau rekaman.⁸⁰ Penelitian yang berupa data deskriptif ini sangat tepat digunakan untuk menggambarkan masalah atau gejala-gejala terkait pemasaran yang terjadi di lokasi penelitian, yang datanya diperoleh melalui survey maupun wawancara secara langsung, sehingga data yang terkait masalah pemasaran Bakpia Eka Tulungagung dapat diperoleh dan dikaji secara mendalam dan menyeluruh.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian. Penelitian ini bersifat lapangan (*field research*). Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di sebuah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu

⁷⁹ Ronny Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PPM, 2003), hlm. 105

⁸⁰ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis: Suaka Media*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2017), hlm. 9

Bakpia Eka Tulungagung yang beralamat di Dusun Katul, RT. 01/ RW. 03, Desa Kedungsuko, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung.

Peneliti memilih lokasi penelitian di UMKM Bakpia Eka Tulungagung dengan alasan karena UMKM ini memiliki keunggulan yang bagus untuk bersaing dengan UMKM lainnya. Keunggulan UMKM Bakpia Eka Tulungagung dibanding dengan UMKM lainnya adalah lebih mengedepankan kualitas produk dengan menggunakan bahan baku premium, memiliki harga jual yang kompetitif, serta memiliki variasi produk yang berbeda dengan pesaing sehingga dapat memuaskan keinginan dan selera konsumen. UMKM Bakpia Eka Tulungagung juga sudah terkenal dan pembuatnya sendiri adalah asli orang Yogyakarta. Pemasaran produk dari UMKM ini tidak hanya di dalam kota namun juga luar kota seperti wilayah Kediri, Blitar, Madiun, Malang, dan sekitarnya. Terkait dengan izin usaha, UMKM Bakpia Eka Tulungagung telah memiliki izin usaha IUMK dan P-IRT, sehingga UMKM ini sudah memenuhi standart kelayakan dan peredaran bisnis. Selain itu, omset penjualan yang diperoleh setiap bulannya mampu mencapai 30-90 juta dan produk yang dihasilkan selalu habis setiap harinya. Hal ini menandakan bahwa UMKM Bakpia Eka Tulungagung memiliki banyak permintaan dan mampu melewati persaingan yang ketat.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai orang yang melakukan observasi terhadap objek penelitian serta mengamati aktivitas-aktivitas yang ada di lapangan secara aktif dan cermat. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti terjun langsung di lokasi penelitian guna mengamati setiap aktivitas maupun kinerja dari usaha Bakpia Eka Tulungagung. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci. Sebagai instrumen kunci, peneliti melakukan pengamatan dengan menggali data, menelaahnya, dan menafsirkannya.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan hadir di UMKM Bakpia Eka Tulungagung sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu baik yang terjadwal maupun tidak terjadwal. Ketika berada di lokasi penelitian, peneliti melakukan pengamatan setiap aktivitas maupun kinerja UMKM Bakpia Eka Tulungagung mulai dari proses pengolahan, pengemasan produk, kualitas produk, pemasaran dan pelayanan pemilik usaha terhadap konsumennya. Peneliti juga melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik UMKM dan karyawannya. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menjaga dan menciptakan hubungan baik dengan informan yang menjadi sumber data agar peneliti memperoleh data yang benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yakni informasi dari tangan pertama atau narasumber.⁸¹ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari observasi obyek penelitian dan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan informan yakni pemilik usaha Bakpia Eka Tulungagung, para karyawan Bakpia Eka Tulungagung, dan konsumen. Data primer ini juga diperoleh melalui buku atau data dari usaha Bakpia Eka Tulungagung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang didapat peneliti melalui laporan arsip dan dokumen di lapangan atau di web. Data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari berbagai buku perpustakaan maupun dari web yang berkaitan dengan strategi pemasaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan

⁸¹ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis: Suaka Media*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2017), hlm. 87

ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁸² Teknik observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengamatan secara langsung sehingga peneliti mendapatkan data yang konkret berkenaan dengan aktivitas dan kinerja usaha Bakpia eka Tulungagung dalam strategi pemasarannya.

2. Wawancara Mendalam

Selanjutnya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yakni melakukan wawancara secara mendalam. Wawancara atau *interview* dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden secara bertanya langsung bertatap muka.⁸³ Teknik wawancara dalam penelitian ini melibatkan beberapa informan yaitu pemilik UMKM Bakpia Eka Tulungagung, karyawan, dan konsumen.

Teknik wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara mendalam, artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan sehingga data-data yang dibutuhkan dapat terkumpul secara maksimal. Adapun teknik wawancara secara mendalam yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah teknik bola salju (*Snow Bolling*) baik bersifat terbuka (*Open Ended*) maupun tertutup.

⁸² Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015), hlm. 105

⁸³ *Ibid*, hlm. 109

PEDOMAN WAWANCARA
ANALISIS STRATEGI PEMASARAN DALAM
MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM PADA BAKPIA EKA
TULUNGAGUNG

Oleh Bapak/Ibu Pemilik UMKM Bakpia Eka Tulungagung

Nama : Ibu Tri Susamsi

Jabatan : Pemilik UMKM Bakpia Eka Tulungagung

1. Bagaimana awal mula atau sejarah berdirinya UMKM Bakpia Eka Tulungagung?
2. Apakah UMKM Bakpia Eka Tulungagung sudah memiliki izin usaha?
3. Apa sajakah produk yang dijual UMKM Bakpia Eka Tulungagung?
4. Apa sajakah variasi dari bakpia yang dijual UMKM Bakpia Eka Tulungagung?
5. Hal-hal apa saja yang menjadi keunggulan produk UMKM Bakpia Eka Tulungagung dibanding dengan UMKM lainnya?
6. Bagaimana segmentasi pasar yang diterapkan UMKM Bakpia Eka Tulungagung?
7. Siapa saja yang menjadi target pasar dari UMKM Bakpia Eka Tulungagung?
8. Hal-hal apa saja yang dilakukan UMKM Bakpia Eka Tulungagung untuk menempatkan posisi pasar agar dikenal banyak orang?

9. Bagaimana upaya UMKM Bakpia Eka Tulungagung dalam menentukan harga yang sesuai dengan pasar?
10. Bagaimana strategi distribusi yang diterapkan oleh UMKM Bakpia Eka Tulungagung?
11. Apa saja upaya promosi yang sudah dilakukan UMKM Bakpia Eka Tulungagung?
12. Apa sajakah media pemasaran yang sudah digunakan UMKM Bakpia Eka Tulungagung?
13. Dengan adanya kemajuan teknologi seperti media sosial, apakah UMKM Bakpia Eka Tulungagung sudah memanfaatkan teknologi tersebut secara maksimal?
14. Apa saja faktor peluang penerapan strategi pemasaran UMKM Bakpia Eka Tulungagung?
15. Apa saja faktor ancaman penerapan strategi pemasaran UMKM Bakpia Eka Tulungagung?
16. Bagaimana strategi bersaing UMKM Bakpia Eka Tulungagung yang dilakukan sekarang dalam mempertahankan kualitas dan mutu produk yang dijual?
17. Siapa saja pesaing dan pembeli utama di UMKM Bakpia Eka Tulungagung?
18. Berapa pesaing dengan usaha sejenis di sekitar UMKM Bakpia Eka Tulungagung?
19. Bagaimana strategi menghadapi pesaing agar tetap bertahan?

20. Bagaimana perkembangan penjualan UMKM Bakpia Eka Tulungagung dari tahun ke tahun?

A. Kisi-Kisi Wawancara

Kisi-kisi wawancara merupakan format matriks berupa informasi yang dijadikan pedoman untuk membuat panduan wawancara.

Tujuan:

Untuk menentukan ruang lingkup materi yang akan diteliti, ruang lingkup yang akan dijadikan topik wawancara sebagai pedoman wawancara.

Judul Penelitian:

“Analisis Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM (Studi pada Bakpia Eka Tulungagung)”

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Partisipan	Instrumen	Pertanyaan ke-	Jumlah Pertanyaan
1.	Analisis Strategi Pemasaran	a. Profil UMKM Bakpia Eka Tulungagung	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah atau awal mula berdiri • Izin usaha 	Pemilik UMKM Bakpia Eka Tulungagung	Wawancara terbuka	1 s/d 2	2
		b. Langkah-langkah penerapan strategi pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Segmentasi pasar • Target pasar • Posisi pasar • Bauran pemasaran 	Pemilik UMKM Bakpia Eka Tulungagung	Wawancara terbuka	3 s/d 13	11
2.	Meningkatkan daya saing UMKM	c. Daya saing UMKM Bakpia Eka Tulungagung	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor-faktor peluang dan ancaman • Peningkatan kualitas atau mutu produk • Perkembangan penjualan 	Pemilik UMKM Bakpia Eka Tulungagung	Wawancara terbuka	14 s/d 20	7

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Tempat produksi aman, nyaman dan bersih.			
2.	UMKM Bakpia Eka Tulungagung memiliki izin usaha.			
3.	Bahan baku yang digunakan merupakan pilihan terbaik dan berkualitas.			
4.	Menyediakan produk yang bervariasi.			
5.	Kemasan produk menarik.			
6.	Karyawan tanggap dan responsif dalam melayani konsumen.			
8.	Perhitungan penetapan harga didasarkan dari biaya produksi dan persentase angka keuntungan yang diharapkan.			
9.	Harga jual produk yang kompetitif dengan UMKM lain.			
10.	Tersedia pilihan harga yang bervariasi.			
11.	Metode promosi tidak hanya tatap muka tetapi juga melalui media sosial.			
12.	Jangkauan pemasaran yang luas.			
13.	Peralatan produksi yang lengkap.			
14.	Peralatan produksi bersih dan terawat.			

3. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari bukti-bukti dari sumber nonmanusia terkait dengan objek yang diteliti, yang berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸⁴ Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan guna memperoleh data terkait aktivitas

⁸⁴ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis: Suaka Media*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2017), hlm. 88

maupun kinerja pemasaran Bakpia Eka Tulungagung yang terdokumentasi dalam berbagai buku maupun catatan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman.

Miles dan Huberman dikutip Sugiyono (2010) menyatakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga datanya mencapai titik jenuh.⁸⁵ Terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data model Miles dan Huberman yaitu pertama reduksi data. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci.

Selanjutnya adalah dengan menggunakan analisis paparan data (*data display*). Paparan data bertujuan meningkatkan pemahaman kasus yang didapat dalam penelitian dan sebagai pedoman untuk melakukan tindakan.

⁸⁵ *Ibid.*, hlm. 123

Data yang ditampilkan biasanya berupa grafik, *matrik*, dan *chart* agar mudah dipahami.

Langkah terakhir yakni penarikan kesimpulan. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara, sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung dengan bukti-bukti yang kuat. Namun jika kesimpulan yang telah diambil didukung dengan bukti-bukti yang benar dan konsisten, maka kesimpulan yang diambil bersifat fleksibel.⁸⁶

G. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas (*Credibility Test*) untuk menguji keabsahan data. Derajat kepercayaan atau *credibility* dalam penelitian kualitatif adalah istilah validitas yang berarti bahwa instrumen yang dipergunakan dan hasil pengukuran yang dilakukan menggambarkan keadaan yang sebenarnya.⁸⁷ Uji kredibilitas menunjukkan kepercayaan terhadap hasil penelitian yang dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Teknik triangulasi dalam penelitian ini berupa triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Melalui triangulasi sumber, peneliti mencari informasi lain tentang topik yang dikaji dari sumber atau partisipan lain. Pada prinsipnya semakin banyak sumber maka akan semakin baik hasilnya.

⁸⁶ *Ibid.*, hlm. 124

⁸⁷ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2019), hlm. 134

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yakni dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pemilik usaha Bakpia Eka Tulungagung, para karyawan, dan konsumen.

Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data pada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik digunakan oleh peneliti setelah mendapatkan hasil wawancara yang kemudian dicek kembali dengan hasil observasi dan dokumentasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, diperlukan tahap-tahap penelitian untuk memperoleh data secara sistematis. Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap persiapan atau hal-hal yang diperlukan oleh peneliti sebelum terjun ke lapangan. Pada tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan literatur-literatur atau teori-teori yang berhubungan dengan strategi pemasaran dalam meningkatkan daya saing UMKM. Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan proposal penelitian yang kemudian diujikan sampai proses persetujuan dari pembimbing. Beberapa tahapan yang diperlukan oleh seorang peneliti untuk memperlancar proses penelitian antara lain:

- a) Menyusun rancangan penelitian

- b) Memilih lapangan penelitian
- c) Mengurus perizinan
- d) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- e) Memilih dan memanfaatkan informasi
- f) Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g) Persiapan etika penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Sebagai kelanjutan tahap pra lapangan dalam penelitian kualitatif, maka tahap berikutnya adalah tahap pekerjaan lapangan. Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti mulai melakukan penelitian atau mulai mencari dan menggali data yang ada di lapangan. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti dalam tahap ini, yaitu:

- a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b) Memasuki lapangan
- c) Berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama proses pengumpulan data dan setelah pengumpulan data. Sebagai upaya untuk menghindari data yang dikumpulkan tidak kadaluarsa, maka analisis data dilakukan secepat mungkin setelah data diperoleh dan peneliti mendalami kajian pustaka yang relevan, yakni dengan

mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi kesatuan sehingga dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan sesuatu yang penting dan dapat dipahami, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

4. Tahap Penulisan Laporan Akhir

Pada tahap ini data yang sudah tersusun rapi, memiliki pola, dan arti penting disusun menjadi laporan penelitian yang pantas dibaca oleh orang lain.